

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan atau bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku (Priyono, 2008, hal. 43).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana Pendekatan kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2013, hal. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah *Jakarta Islamic Index*, yang mana *Jakarta Islamic Index* tersebut merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. dalam kegiatan yang berkaitan dengan data selalu harus ada sumber data, dan sumber data berasal dari populasi tersebut. Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. populasi juga bisa diartikan sebagai kumpulan objek

penelitian dari mana data akan dijaring atau dikumpulkan (Neolaka, 2014, hal. 41). Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2016-2020.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

No	Kode Saham	Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
7.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Data diolah 2021

D. Data dan Sumber Data

Menurut KBBI, Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Dalam arti lain, data adalah keterangan tentang sesuatu objek dalam bentuk angka dan informasi yang dapat dijadikan dasar suatu kajian untuk menarik kesimpulan (Sinambela, 2021, hal. 184).

Data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan usahanya melalui instrument yang dipersiapkannya, diolah, dan disajikan sendiri. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu dan peneliti hanya meminjam data sesuai kebutuhan peneliti itu sendiri (Sinambela, 2021, hal. 185).

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Serta *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

Sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2016-2020 yang di dapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id> dan website <https://emiten.kontan.co.id/search>

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung (Rahmadi, 2011, hal. 72)

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung karena peneliti hanya mencari informasi tentang data yang diperlukan dan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan melalui website <http://www.idx.co.id> dan website <https://emiten.kontan.co.id/search>.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan dan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada (Rahmadi, 2011, hal. 65). Dalam hal ini, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan terkait melalui media internet.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang

terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pada Uji Normalitas terdapat tiga metode yang dapat digunakan diantaranya adalah :

1) Histogram *Normality Test*

Metode ini dapat dilihat dengan cara melihat grafik histogram yang mana hal ini menunjukkan kurva normal berbentuk lonceng sempurna serta memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

2) Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3) Metode Grafik (*Probability Plot Normality Test*)

Metode ini digunakan untuk melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal Plot of Regression Standardized Residual*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila terdapat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal (Gunawan, 2020, hal. 118).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen. Uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolenieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolenieritas (K, 2016, hal. 47) .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastitas dan jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (K, 2016, hal. 49) .

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Deteksi Autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson seperti sebagai berikut :

Jika $d > d_U$ atau $(4-d) > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi

Jika $d < dL$ atau $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi

Jika $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti.

d = Nilai Durbin – Watson

dL = Batas bawah DW

dU = Batas atas DW

(K, 2016, hal. 52)

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap variabel terikat Y . Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Return on Equity

a = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Current Ratio

X_2 = Debt to Equity Ratio

X_3 = Net Profit Margin

e = Standar eror (Sinambela, 2021, hal. 441)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu di uji kebenarannya (Rahman, 2014, hal. 21). Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu pertama dengan dilakukan uji Parsial (uji t), dan yang kedua, uji signifikan simultan (uji F).

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial/individu. Dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen.

Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas (independen) dengan vari-

abel terikat (dependen).

3. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) .

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat atau mengetahui sejauh mana keeratan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika R^2 kecil berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati angka 1 berarti menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan mampu dijelaskan oleh variabel bebas (independen) tersebut (Pramana S, 2016, hal. 112).